

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Umumnya setiap perusahaan baik yang sifatnya milik swasta maupun milik pemerintah wajib memiliki laporan keuangan. Sewajarnya dalam sebuah laporan keuangan terdiri atas : Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Modal dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Berbeda halnya dengan usaha milik swasta pada penyajian laporan keuangan di usaha milik pemerintah komponen yang terdapat dalam laporan keuangan yang disajikan berdasarkan lampiran SAP II paragraph 25, yaitu : “Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, Catatan atas Laporan Keuangan dan juga dapat ditambahkan Laporan Kinerja Keuangan dan Laporan Perubahan Ekuitas.”

Penelitian ini dilakukan pada salah satu instansi milik pemerintah yaitu Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Sumatera Utara. Pada pelaksanaan kegiatan operasional oleh Dinas Pertambangan dan Energi menggunakan anggaran yang diberikan oleh pemerintah. Anggaran yang diberikan wajib dikelola oleh pihak dinas Pertambangan dan Energi secara efisien dan efektif agar dapat membantu efisiensi pembiayaan operasional kegiatan usaha dan meningkatkan pencapaian atas target yang telah ditentukan. Berdasarkan kondisi diatas Dinas Pertambangan dan Energi diharapkan dapat melakukan kontrol dan pengawasan terhadap kegiatan operasional perusahaan, karena hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat

daripada kinerja keuangan. Laporan keuangan dan penilaian atas kinerja keuangan suatu badan/instansi memiliki kaitan yang erat, karena melalui kegiatan analisis terhadap laporan keuangan dapat dilakukan penilaian atas kinerja keuangan perusahaan. Di dalam sebuah laporan keuangan terkandung sumber data yang dapat diolah untuk memperoleh ukuran atas penilaian terhadap kinerja keuangan.

Pengolahan sumber data dapat dilakukan dengan menggunakan perhitungan rasio. Jenis-jenis perhitungan rasio yang umum digunakan dalam kegiatan analisis laporan keuangan untuk swasta, antara lain: likuiditas, rentabilitas/profitabilitas, solvabilitas, leverage, aktivitas dan produktivitas, sedangkan analisis rasio yang dapat digunakan dalam menilai kinerja keuangan pada sektor publik memiliki perbedaan. Rasio yang umum digunakan pada sektor publik antara lain : Rasio Kemandirian Keuangan Daerah yang menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai kegiatan pemerintahan, pembangunan, pelayanan kepada masyarakat yang telah membayarkan pajak dan retribusi sebagai sumber pendapatan yang diperlukan daerah, Rasio efektifitas yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan pemerintah dalam memobilisasi penerimaan pendapatan sesuai dengan yang ditargetkan, Rasio Efisiensi PAD adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima, Rasio ini menggambarkan bagaimana pemerintah daerah memprioritaskan alokasi dananya pada belanja rutin dan belanja pembangunan secara optimal, dan Rasio

pertumbuhan (*Growth Ratio*) yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan pemerintah daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapainya dari satu periode ke periode berikutnya.

Nilai persentase yang diperoleh melalui sistem perhitungan rasio tersebut itulah yang menjadi alat penilaian daripada kinerja keuangan dan agar dapat menilai perubahan yang terjadi pada kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan melalui membandingkan kenaikan dan penurunan yang terjadi pada laporan keuangan dari minimal dua periode laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi mengenai: **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI PROVINSI SUMATERA UTARA”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dalam latar belakang di atas serta topik yang dibahas dalam penyusunan skripsi ini dan berdasarkan riset di perusahaan, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang kemudian menjadi bahasan dan akan dijelaskan dalam skripsi ini adalah :

**“ Apakah Analisis Laporan Keuangan dapat dijadikan sebagai alat penilaian terhadap kinerja keuangan pada Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Sumatera Utara ? ”**

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk **“mendapatkan bukti nyata tentang penerapan Analisis Laporan Keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan pada Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Sumatera Utara “.**

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian atas Laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan ini ditujukan untuk salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Starata I yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak baik bagi peneliti sendiri, bagi Universitas Medan Area maupun bagi pihak perusahaan serta pihak lain. Adapun kegunaan Skripsi ini sebagai berikut :

- a. **Bagi Peneliti,** untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan bagi peneliti tentang Analisis Laporan Keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan secara umum dan secara khusus yang diterapkan oleh Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Sumatera Utara.
- b. **Bagi Dinas Pertambangan dan Energi Medan,** sebagai bahan masukan tentang kondisi penerapan Analisis Laporan Keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan dan hal-hal yang perlu dibenahi pada Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Sumatera Utara.

- c. **Bagi Akademisi**, diharapkan dapat menjadi bahan referensi informasi bagi pihak akademisi secara umum dan secara khusus bagi pihak yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

